

HUBUNGAN KEADILAN INTERAKSIONAL DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA ANGGOTA SATPOL PP KABUPATEN BANYUMAS

Dian Normalita
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : diannormalita8@gmail.com

ABSTRAK

Adanya perkembangan lingkungan strategis mengakibatkan perubahan paradigma pemerintahan dan pembaharuan kelembagan sehingga perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan di lapangan dimana banyak anggota Satpol PP yang masih belum mempunyai kualitas standar dan jumlah aparatur yang masih kurang. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan organisasi perlu adanya organizational citizenship behavior (OCB) pada anggota organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keadilan Interaksional dengan OCB pada anggota Satpol PP Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh organ (1998) dengan nilai reliabilitas 0,926 untuk variabel OCB dan skala psikologi yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh tyler (1994) dengan nilai reliabilitas 0,941 untuk variabel keadilan interaksional. Data empiris penelitian ini diperoleh dari 58 pegawai Satpol PP Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keadilan interaksional dengan OCB pada anggota satpol PP Kabupaten Banyumas dengan koefisien korelasi 0,777 dan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini berarti semakin tinggi keadilan interaksional maka semakin tinggi OCB pada anggota organisasi.

Kata kunci: Keadilan Interaksional, Organisasi, Organizational Citizenship Behavior

THE CORRELATION INTERACTIONAL JUSTICE AND ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR ON MEMBERS OF *THE BANYUMAS REGENCY SATPOL PP*

Dian Normalita
Aneke Dewi Rahayu

Undergraduate Program in Psychology, Faculty of Business & Humanities
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: diannormalita8@gmail.com

ABSTRACT

The development of the strategic environment has resulted in a change in the governance paradigm and institutional renewal so that it is necessary to improve the quality of human resources. This is in contrast to the reality on the ground where many members of the Satpol PP still do not have quality standards and the number of personnel is still lacking. Therefore, to achieve organizational goals, it is necessary to have organizational citizenship behavior (OCB) in organizational members. This study aims to determine the relationship between interactional justice and OCB on members of the Banyumas Regency Satpol PP. This research method uses quantitative methods with simple random sampling technique. The measuring instrument used in this study is to use a psychological scale based on the aspects proposed by Organ (1998) with a reliability value of 0.926 for the OCB variable and a psychological scale that is compiled based on the aspects proposed by Tyler (1994) with a reliability value of 0.941 for the interactional justice variable. The empirical data of this research was obtained from 58 Satpol PP employees of Banyumas Regency. The results showed that there was a positive relationship between interactional justice and OCB for members of the Banyumas Regency Satpol PP with a correlation coefficient of 0.777 and included in the category of a strong relationship. This means that the higher the interactional justice, the higher the OCB in organizational members.

Keywords: *Interactional Justice, Organization, Organizational Citizenship Behavior*

